

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COMPETITIVE-BASED LEARNING* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAYA SAING SISWA

(Studi kasus : Pada Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Garut Kompetensi Mata Pelajaran Konstruksi Tangga tahun ajaran 2013/2014)

DEASY HARTANTI

1001135

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran di SMKN 2 Garut memiliki beberapa permasalahan di antaranya adalah kurangnya motivasi daya saing antar siswa, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung monoton, tidak ada ruang gerak untuk siswa mengeksplorasi potensi dalam belajar. Maka dari itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara penerapan metode ceramah dengan metode *Competitive-Based Learning* pada peningkatan motivasi daya saing siswa yang dianalisis berdasarkan uji keaktifan dan nilai *N-Gain*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Eksperimen dilakukan pada siswa-siswi Kelas XI TGB 2 SMKN 2 Garut pada mata pelajaran Konstruksi Tangga, masing-masing terdiri dari dua kelompok dalam satu kelas yaitu kelompok eksperimen dengan metode *Competitive-Based Learning* dan kelompok kontrol dengan metode ceramah yang terdiri dari 12 orang masing-masing kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode *Competitive-Based Learning* lebih tinggi dibanding dengan metode ceramah. Diperoleh dari hasil *N-Gain* dan Uji Keaktifan Siswa, dalam Uji *N-Gain* rata-rata untuk kelas kontrol **0,501** sedangkan rata-rata *N-Gain* untuk kelas Eksperimen **0,665**. Berdasarkan hasil *N-Gain* dan hasil uji hipotesis dengan rumus *uji-t* yang telah dihitung di bab IV bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ‘Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar dan keaktifan siswa dalam meningkatkan daya saing antara penerapan metode pembelajaran *Competitive-Based Learning* dengan metode ceramah.’

Dan dari segi uji keaktifan klasifikasi keaktifan kelas kontrol dengan kategori ‘Aktif’ persentasenya sebesar **17 %** sedangkan pada kelas eksperimen persentase keaktifan dengan kategori ‘Aktif’ sebesar **33 %**. Berdasarkan uji tes dan uji keaktifan maka pada metode *Competitive-Based Learning* berhasil untuk meningkatkan motivasi daya saing siswa yang dilihat dari hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Konstruksi Tangga di kelas XI TGB 2 SMKN 2 Garut.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Competitive Learning*, Kompetitif, Motivasi Daya Saing

Deasy Hartanti, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COMPETITIVE-BASED LEARNING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAYA SAING SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

APPLYING METHOD OF COMPETITIVE-BASED LEARNING AS EFFORT TO INCREASE STUDENT COMPETITIVENESS MOTIVATION

(Case study : At Class Student XI Architecture Engineering SMKN 2 Garut
Competence Ladder Construction year 2013/2014)

DEASY Hartanti

1001135

ABSTRACT

At learning process in SMKN 2 Garut has some problemses among others is lack of motivation of competitiveness between students, lack of livelines of student in process of study so that study tends to monotone, there is no space moves for exploration student of potency in learning. Hence from that is done research with aim to know is there is difference between applyings of discourse method with method Competitive-Based Learning at improvement of motivation of student competitiveness analysed based on livelines test and value N-Gain.

The method used is a quasi-experimental method (Quasi-Experimental Design) with design Nonequivalent Control Group Design. Experiments conducted on students of Class XI TGB 2 at subject Ladder Construction , each consisted of two groups in one classes that is group of experiment with method Competitive-Based Learning and group of control with discourse method consisted of 12 each group.

Result of research indicates that result of learning and livelines of student by using method Competitive-Based higher Learning compared to with discourse method. Obtained from result of N-Gain and Uji Keaktifan Siswa, in Uji N-Gain average of control class 0,501 while average of N-Gain for class Eksperimen 0,665. Based on result of N-Gain and hypothesis test result with t-test formula which has been calculated in chapter IV that thitung > ttabel hence inferential that ' There is difference signifikan at result of learning and livelines of student in increasing competitiveness between applyings of study method of Competitive-Based Learning with discourse method.

And in terms of livelines test of classification of livelines of control class with category ' Active ' its(the presentase 17 % while at experiment class presentase livelines with category ' Active ' 33 %. Based on test test and livelines test hence at method Competitive-Based Learning succeeds to increase motivation of student competitiveness seen from result of learning and livelines of student in study of Ladder Construction in class XI TGB 2 SMKN 2 Garut.

Keywords: Competitive Learning Method, Competitive, Motivation Competitiveness